

PENGARUH PENERAPAN *DIGITAL PAYMENT* TERHADAP PENDAPATAN PAJAK DAERAH DI KABUPATEN MOROWALI UTARA

Marchel Gabriel Kaope

NPP. 32.0857

Asdaf Kabupaten Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah

Program Studi Keuangan Publik

Email: 32.0857@praja.ipdn.ac.id

Pembimbing Skripsi: Ayu Widowati Johannes, S.STP., M.Si

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): This research is based on the phenomenon of regional tax revenue in North Morowali Regency not reaching the target due to the manual payment process and inadequate technology. Digital payment is a potential solution to improve tax efficiency and compliance, but its implementation is still limited. **Purpose:** This study aims to determine the effect of the implementation of digital payments in increasing regional tax revenues in North Morowali Regency. **Method:** The method used in this study is quantitative and is sourced from primary data, namely closed questionnaires and secondary data in the form of reports on targets and realization of regional tax revenues. The analysis used in this study used the Statistical Product and Service Solution (SPSS) Software application version 27.0. **Result:** The results of this study indicate that H_0 is rejected and H_1 is accepted or Digital Payment is significant with a positive effect on regional tax revenues indicated by the t -count value of 4.914 which is greater than t -table 1.660 or a significance value of 0.000 which is greater than 0.05. While the large influence of digital payment on regional tax revenues is shown by the results of the determination coefficient test where the Adjusted R Square value is 0.198% or 19,8% with a weak category. **Conclusion:** The implementation of digital payments has a significant positive impact on regional tax revenues in North Morowali Regency, although it is still in the weak category. The regional government of North Morowali Regency should be able to provide information regarding the importance and benefits of this policy and expand the reach of digital payment-based collection to the community.

Keywords: Digital Payment, Income, Regional Tax

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penelitian ini dilatarbelakangi pada fenomena pendapatan pajak daerah di Kabupaten Morowali Utara belum mencapai target akibat proses pembayaran yang masih manual dan teknologi yang belum memadai. Digital payment menjadi solusi potensial untuk meningkatkan efisiensi dan kepatuhan pajak, namun penerapannya masih terbatas. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan *digital payment* dalam meningkatkan pendapatan pajak daerah di Kabupaten Morowali Utara. **Metode:** Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dan bersumber dari data primer yakni kuesioner tertutup dan data sekunder berupa laporan target dan realisasi

pendapatan pajak daerah. Analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan aplikasi *Software Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 27.0*. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian inimenunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima atau *Digital Payment* signifikan dengan berpengaruh positif terhadap pendapatan pajak daerah ditunjukkan dengan nilai hasil thitung 4,914 lebih besar dari ttabel 1,660 atau nilai signifikansi 0,000 lebih besar dari 0,05. Sedangkan besar pengaruh *digital payment* terhadap pendapatan pajak daerah ditunjukkan hasil uji koefisien determinasi dimana nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,198% atau 19,8% dengan kategori lemah. **Kesimpulan:** Penerapan *digital payment* secara signifikan berpengaruh positif terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Morowali Utara walaupun masih termasuk kategori lemah. Hendaknya pemerintah daerah Kabupaten Morowali Utara dapat melakukan sosialisasi mengenai penting dan begitu bermanfaatnya kebijakan ini serta perluasan jangkauan pemungutan berbasis *digital payment* kepada masyarakat.

Kata kunci: *Digital Payment*, Pendapatan, Pajak Daerah

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan globalisasi dan penyebaran informasi yang tak terbatas di seluruh dunia terjadi karena adanya internet sebagai hasil dari perkembangan teknologi. Pemanfaatan teknologi digital dalam tata kelola pemerintahan daerah pada era otonomi saat ini menjadi keharusan untuk mendukung pelayanan public (Riswati, 2021). Perkembangan teknologi dan informasi juga mengalami peningkatan pesat dalam berbagai aspek kehidupan manusia, yang terlihat dalam aktivitas sehari-hari. Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) adalah sebuah inisiatif yang dicanangkan oleh Bank Indonesia pada tahun 2014 dengan tujuan utama mendorong masyarakat Indonesia untuk beralih dari transaksi tunai ke metode pembayaran elektronik (Shelemo, 2023).

Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Morowali Utara mulai dilaksanakan secara non tunai atau *digital payment* sejak tahun 2022 baik melalui Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) yang diletakkan di beberapa lokasi objek pajak atau diberikan langsung kepada wajib pajak. Penerapan *digital payment* di Kabupaten Morowali Utara mengalami beberapa kendala dikarenakan masih tergolong daerah berkembang yang belum sepenuhnya memiliki teknologi yang mumpuni dan jaringan yang tidak stabil untuk menerapkan sistem ini. Penelitian yang dilakukan oleh Yucha et al., (2020) juga menjelaskan bahwa infrastruktur teknologi, regulasi pemerintah, dan perilaku konsumen, menjadi faktor pendukung penerapan *digital payment* yang relevan dengan kondisi di Morowali Utara.

Digital payment perlu untuk diterapkan karena memiliki banyak keuntungan yang patut dipertimbangkan. Pertama dan terpenting, sistem *digital payment* dapat mengurangi hambatan penerimaan pajak, seperti praktik penghindaran dan pengelakan pajak (Susilowati & Mappanyukki, 2024). Selain itu, penggunaan sistem nontunai memiliki potensi untuk mengurangi jumlah uang tunai yang digunakan, sehingga mengurangi biaya administrasi dan keamanan (Samosir et al., 2021). Akibatnya, penggunaan pembayaran *digital payment* dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan asli daerah dan ekonomi lokal.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Penerapan transaksi non tunai di Kabupaten Morowali Utara terdapat beberapa masalah dalam pelaksanaannya. Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) baru mulai menerapkan

kebijakan ini pada tahun 2022 yang dampaknya banyak masyarakat belum memahami dan mengetahui mengenai adanya kebijakan ini. Hal ini menjadikan belum optimalnya realisasi penerapan pajak daerah terhadap target yang telah ditetapkan terutama beberapa objek pajak yang berpotensi memberikan sumbangsih besar bagi pendapatan daerah Kabupaten Morowali Utara.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merujuk pada beberapa studi terdahulu untuk menunjukkan kebaruan serta relevansi topik yang diangkat. Penelitian oleh Febriaty (2019), menunjukkan bahwa pembayaran non-tunai secara keseluruhan memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 86,53%. Sementara itu, McCluskey et al., (2017) menunjukkan bahwa penerapan transaksi uang elektronik dan transaksi kartu debit mempunyai dampak positif terhadap jumlah uang beredar, yang meskipun tidak secara langsung dapat menyebabkan inflasi dan mengganggu stabilitas moneter. Penelitian oleh Kumar (2024) yakni menunjukkan bahwa digitalisasi sistem pembayaran, khususnya peningkatan transaksi digital memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan penerimaan pajak di India. Penelitian oleh Primadineska (2020), menyatakan bahwa adanya bencana covid-19 memaksa terjadinya perubahan perilaku individu masyarakat untuk menggunakan pembayaran secara digital karena lebih efektif, tidak terbatas tempat dan waktu. Selain itu, penelitian Mongisidi et al., (2019) mengungkapkan bahwa dengan adanya penerapan transaksi non tunai menjadikan penggunaan anggaran lebih efisien dan arus keluar masuk kas lebih terkontrol sehingga transaksi menjadi lebih akuntabel.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penelitian ini memiliki kebaruan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu karena secara khusus mengkaji penerapan kebijakan pembayaran secara non tunai atau *digital payment* terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Morowali Utara dengan pendekatan kuantitatif yang juga berbeda dengan beberapa penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif.

1.5. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh gambaran yang jelas mengenai pengaruh penerapan *digital payment* terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Morowali Utara.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menurut Simangunsong (2017) merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antar variabel bebas yakni variable yang dapat mempengaruhi, menjelaskan atau menerangkan variable lain atau variable independent merupakan variable yang mempengaruhi variable dependen (Nurdin & Hartati, 2019) dan variable terikat atau dependent yang artinya variable yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya

perubahan variabel lainnya (Hardani et al., 2020). Penelitian ini menyebarkan kuisisioner tertutup pada 100 orang responden yang merupakan wajib pajak terdaftar di Kabupaten Morowali Utara. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji instrument penelitian, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, regresi linear sederhana dan uji hipotesis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis data dengan menggunakan metode statistik yang dibantu oleh perangkat lunak aplikasi statistik, yaitu Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Analisis data dalam penelitian kuantitatif ini dilakukan melalui tahapan-tahapan perhitungan statistik sebagai berikut.

3.1 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrument hanya dilakukan pada variabel X karena menggunakan data primer sedangkan variabel Y tidak perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dikarenakan menggunakan data sekunder.

3.1.1 Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk menentukan validitas atau kesesuaian kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden.

Tabel 3. 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	R_{hitung}	R_{tabel}	Status
1	2	3	4
Digital Payment			
X1	0,693	0,195	Valid
X2	0,687		Valid
X3	0,626		Valid
X4	0,735		Valid
X5	0,702		Valid
X6	0,606		Valid
X7	0,563		Valid
X8	0,742		Valid
X9	0,727		Valid
X10	0,736		Valid

Berdasarkan tabel diatas, variabel *digital payment* menunjukkan bahwa semua indikator yang diuji validitasnya adalah valid, dengan nilai R hitung yang berkisar antara 0.563 hingga 0.742 lebih nilai R_{tabel} yakni 0.195.

3.1.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk menilai seberapa konsisten kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini ketika digunakan berulang kali untuk mengukur variabel-variabel tersebut.

Tabel 3. 2
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.866	10

Berdasarkan tabel 3.2, menunjukkan bahwa uji reliabilitas untuk variabel *Digital Payment* menunjukkan hasil yang sangat baik dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,866, jauh melebihi ambang batas umum sebesar 0,6.

3.2 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan uji normalitas sebagai uji asumsi klasik untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan jenis Kolmogorov Smirnov dengan melihat nilai residualnya. Dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 3. 3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.72412279
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.059
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel diatas, nilai sig. lebih besar dari 0,05 yakni sebesar 0,200, maka dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi normal berdasarkan nilai residualnya.

3.3 Regresi Linear Sederhana

Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen, sehingga memungkinkan peneliti untuk memahami sejauh mana perubahan pada variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 3. 4
Hasil Regresi Linear Sederhana

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	338.350	1	338.350	24.150	.000 ^b
	Residual	1373.040	98	14.011		
	Total	1711.390	99			

a. Dependent Variable: Y_TOTAL
b. Predictors: (Constant), X_TOTAL

Berdasarkan tabel 4.8 nilai F hitung dengan tingkat signifikansi 0,000 yang artinya kurang dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain bahwa Digital Payment berpengaruh terhadap Pendapatan Pajak Daerah.

3.4 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (Adjusted R²) merupakan sebuah koefisien yang menunjukkan persentase seberapa besar variable independen dapat menjelaskan variable dependen. Semakin besar koefisien determinasinya maka semakin baik variable independen dalam menjelaskan variable dependen.

Tabel 3. 5
Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.445 ^a	.198	.190	3.74308

a. Predictors: (Constant), X_TOTAL
b. Dependent Variable: Y_TOTAL

3.5 Uji Hipotesis

Uji T digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

Tabel 3. 6
Hasil Uji Signifikansi dan T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.490	2.033		7.127	.000
	X_TOTAL	.229	.047	.445	4.914	.000

a. Dependent Variable: Y_TOTAL

Tabel 3.6 diketahui nilai t 4.914, maka dapat disimpulkan bahwa 4.914 lebih besar dari 1.660 dimana terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y . Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima sedangkan H_0 ditolak.

3.6 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan *digital payment* di Kabupaten Morowali Utara masih sangat terbatas, baik dari sisi infrastruktur maupun tingkat adopsi oleh masyarakat dan pelaku usaha. Keterbatasan jaringan internet, minimnya edukasi terkait sistem pembayaran non tunai, serta rendahnya literasi digital menjadi faktor utama yang menghambat optimalisasi penerapan *digital payment* di daerah ini. Meskipun demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa *digital payment* tetap memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan pajak daerah, meskipun dalam skala yang kecil. Ini menunjukkan bahwa digitalisasi memiliki potensi sebagai solusi jangka panjang untuk meningkatkan penerimaan pajak, asalkan didukung dengan penguatan kapasitas infrastruktur dan sosialisasi yang berkelanjutan.

Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian di daerah lain yang sudah lebih siap secara teknologi. Misalnya penelitian oleh Paramean et al., (2024) dalam studi di Kabupaten Sidenreng Rappang menunjukkan bahwa implementasi transaksi non tunai telah secara nyata meningkatkan penerimaan pajak daerah dan retribusi, meski juga dihadapkan pada tantangan serupa seperti keterbatasan jaringan. Di sisi lain, Putri (2023) menemukan bahwa di Kota Bandung, sistem pembayaran pajak berbasis online sudah memberikan dampak signifikan terhadap penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan, berkat kesiapan infrastruktur dan pemahaman masyarakat yang lebih baik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Stafford & Turan (2011) untuk memaksimalkan dampak digitalisasi pembayaran pajak, perlu ada pendekatan yang melibatkan edukasi dan peningkatan kesadaran wajib pajak agar mereka merasa nyaman dan mampu menggunakan sistem online tersebut. Dibandingkan dengan kedua studi tersebut, penelitian ini memberikan sudut pandang yang berbeda karena mengkaji realitas penerapan *digital payment* di daerah yang masih berada dalam tahap awal transformasi digital. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memperlihatkan perlunya strategi bertahap dalam mendorong digitalisasi pajak di daerah berkembang agar dampaknya dapat lebih optimal di masa mendatang.

3.7 Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Peneliti menemukan bahwa tingkat pemahaman dan kepercayaan masyarakat terhadap sistem pembayaran digital masih rendah, terutama di kalangan pelaku usaha kecil dan pedagang tradisional di Kabupaten Morowali Utara. Banyak dari mereka masih lebih memilih metode pembayaran konvensional karena dianggap lebih mudah dan tidak memerlukan perangkat teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa kendala utama bukan hanya pada infrastruktur, tetapi juga pada aspek sosial dan budaya penggunaan teknologi. Menariknya, responden yang telah menggunakan *digital payment*, meskipun jumlahnya masih terbatas, mengaku merasakan kemudahan dan efisiensi dalam proses pembayaran pajak, yang mengindikasikan bahwa dengan edukasi dan pendampingan yang tepat, adopsi sistem ini berpotensi meningkat secara signifikan di masa depan.

IV. KESIMPULAN

Penerapan *digital payment* secara signifikan berpengaruh positif terhadap pendapatan pajak daerah di Kabupaten Morowali Utara. Hal ini ditunjukkan oleh hasil dari uji t dimana thitung 4,914 lebih besar dari ttabel 1,660 dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Sementara itu untuk melihat besar pengaruh *digital payment* terhadap pendapatan pajak daerah dapat dilihat melalui tabel R Square dimana nilai *R Square* sebesar 0,198 atau 19,8% kurang dari 0,33, besaran nilai tersebut menunjukkan kekuatan pengaruh yang termasuk kategori lemah antara *digital payment* dengan pendapatan pajak daerah sesuai kategori yang dikemukakan oleh (Chin & Newsted, 1998).

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan utama dalam menjangkau responden yakni wajib pajak di daerah yang jauh dari pusat pemerintahan karena keterbatasan waktu dan biaya penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian: Penulis menyadari masih adanya kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu penulis menyarankan agar menjangkau wilayah yang belum memahami sistem ini dan menganalisis secara mendalam penerapannya pada objek pajak spesifik dan melakukan analisis terhadap faktor-faktor lain seperti tingkat literasi keuangan digital, persepsi wajib pajak terhadap sistem digital payment, serta efektivitas program sosialisasi dari pemerintah daerah yang dapat meningkatkan pendapatan pajak daerah

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada BAPENDA Kabupaten Morowali Utara dan seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Chin, W. W., & Newsted, P. R. (1998). The partial least squares approach to structural equation modeling. *Modern methods for business research. Statistical Strategies for Small Sample Research*, January 1998, 295-336. <http://books.google.com.sg/books?hl=en&lr=&id=EDZ5AgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA295&dq=chin+1998+PLS&ots=47qB7ro0np&sig=rihQBibvT6S-Lsj1H9tXe9dX6Zk#v=onepage&q&f=false>
- Febriaty, H. (2019). Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Dalam Era Digital Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 2, 307–313. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i2.47>
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Asri Fardani, R., & Ustiawaty, J. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV.Pustaka Ilmu Grup.
- Kumar, S. (2024). Do Digital Payments Spur GST Revenue: Indian Experience. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 27, 459–482. <https://doi.org/https://doi.org/10.59091/2460-9196.2279>
- Mongisidi, E. C., Koleangan, R. A. M., & Rotinsulu, D. C. (2019). Analisis Implementasi Transaksi Non Tunai Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(9), 15–30. <https://doi.org/10.35794/jpek.23435.19.9.2019>
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendekia.
- Paramean, E. F., Jaya, A., & Rantererung, C. (2024). Implementasi Transaksi Non Tunai

- Terhadap Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 6, 102–112. <https://ejurnal.uniyos.ac.id/index.php/ysej-server/article/view/yej6210>
- Primadineska, R. W. (2020). Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Digital terhadap Perilaku Beralih di Era Pandemi COVID-19. *Telaah Bisnis*, 21(2), 89. <https://doi.org/10.35917/tb.v21i2.215>
- Putri, A. N. I. A. (2023). Pengaruh pembayaran sistem online terhadap penerimaan pajak bumi dan bangunan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5, 3123–3132. <https://doi.org/https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i7.2981>
- Riswati. (2021). Implementasi Tata Kelola Pemerintahan DAerah Berbasis Digitalisasi Teknologi di Indonesia. *Jurnal Media Demokrasi*, 3, 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.33701/jmb.v3i2.2474>
- Samosir, F. R. N., Badaruddin, B., & Siregar, N. S. S. (2021). Analisis Penerapan Sistem Transaksi Non Tunai Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Dairi. *Perspektif*, 11(1), 272–285. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v11i1.5520>
- Shelemo, A. A. (2023). Pengaruh Gerakan Nasional Non Tunai, Social Influence, Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Digital Payment Dalam Konsep Masalah (Studi Kasus : Kota Kisaran). *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Simangunsong, F. (2017). *Metodologi Penelitian Pemerintahan*. Alfabeta.
- Stafford, T. F., & Turan, A. H. (2011). Online tax payment systems as an emergent aspect of governmental transformation. *European Journal of Information Systems*, 20(3), 343–357. <https://doi.org/https://doi.org/10.1057/ejis.2010.63>
- Susilowati, A., & Mappanyukki, R. (2024). The Impact of Digital Taxation Implementation and Taxpayer Knowledge on Tax Revenue Obstacles, Moderated by Incentive Policy. *The Winners*, 24(2), 147–157. <https://doi.org/10.21512/tw.v24i2.10958>
- Yucha, N., Setiawan, S., Muttaqin, N., Ekasari, R., & Mauladi, K. F. (2020). Digital Payment System Analysis of Buying Decision in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 323–328. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.323>

